

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS UMMI Lubuk Pakam. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2025

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan cross sectional yaitu semua pengukuran variabel independen (kebiasaan picky eating) dan dependen (status gizi)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah anak kelas IV dan V yang berjumlah 108 orang di MIS UMMI Lubuk Pakam

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak kelas IV dan V yang mengalami picky eating

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Dimana semua populasi yang picky eating dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan peneliti dengan menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a) Merupakan anak kelas IV dan V di MIS UMMI Lubuk Pakam
- b) Ada di tempat saat penelitian berlangsung
- c) Bersedia menjadi sampel
- d) Tidak dalam keadaan sakit

Adapun kriteria (Eksklusi) sampel yang tidak ikut serta dalam penelitian sebagai berikut

- a) Dalam keadaan sakit sehingga tidak dapat hadir atau tidak bisa mengikuti kegiatan penelitian

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer berupa data identitas sampel, dan kebiasaan picky eating yang di peroleh melalui wawancara secara langsung dengan pemberian kuesioner.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang di peroleh dari observasi yang di lakukan oleh penulis dari kepala sekolah meliputi gambaran lingkungan sekolah, serta jumlah siswa dan daftar nama

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Identitas sampel meliputi nama, kelas ,tempat tinggal ,dll. data identitas di peroleh dengan mewawancarai langsung responden dengan alat bantu lembaran form identitas.

b. Data Kebiasaan Picky Eating

Data ini di peroleh dengan membagikan kuesioner dan responden mengisi formulir yang berisi kebiasaan picky eating. Cara pengisian kuesioner kebiasaan picky eating :

- (i) Peneliti mengumpulkan 20 siswa di dalam 1 ruangan dengan jarak 1 meter sehingga sampel tidak saling bertanya satu sama lain
- (ii) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kebiasaan picky eating kepada sampel
- (iii) Peneliti menjelaskan satu persatu isi dari setiap kuesioner kemudian sampel menjawab soal sesuai yang dijelaskan peneliti

c. Data Status Gizi

Dengan cara pengukuran berat badan dan tinggi badan.pengukuran menggunakan microtoise dan timbangan berat badan,kemudian dilakukan perhitungan untuk memperoleh IMT

- (i) Data berat badan di peroleh menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg

Adapun Langkah-langkah pengukuran antropometri berat badan menggunakan timbangan sebagai berikut :

- Pastikan timbangan diletakkan di permukaan yang datar dan tidak mudah bergeser, seperti lantai yang keras atau matras yang tebal dan rata.
- Tombol power atau sensor pada timbangan untuk menyalakannya. Tunggu hingga layar menampilkan angka 0,00
- Melepaskan sepatu,jaket dan lain sebagainya lalu mempersilahkan sampel naik ke atas timbangan dengan kedua kaki rata. Usahakan tubuh dalam posisi tegak dan rileks dengan pandangan ke depan
- Lalu lihat dan catat berat badan siswa

(ii) Data tinggi badan menggunakan *microtoise*

Adapun Langkah Langkah pengukuran antropometri tinggi badan menggunakan *microtoise* sebagai berikut:

- Pastikan *microtoise* terpasang dengan benar pada dinding yang lurus,kokoh dan datar
- Melepaskan alas kaki, topi, dan aksesoris kepala yang dapat mengganggu pengukuran
- Minta responden untuk berdiri tegak, kaki dirapatkan, lutut diluruskan di bawah *microtoise* dengan punggung, tumit, betis, bokong menempel pada dinding. Pastikan tumit, lutut dan kepala responden dalam satu garis lurus,pandangan lurus ke depan dan yang harus simetris telinga dengan mata
- Turunkan bagian atas *microtoise* hingga menyentuh puncak kepala responden (bukan rambut).
- Baca angka yang ditunjukkan oleh skala pada *microtoise* dengan mata pengukur sejajar dengan alat penunjuk angka untuk menghindari kesalahan penglihatan dan catat angka hasil pengukuran tinggi badan

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara keseluruhan di proses secara manual melalui tahapan yang di mulai dari editing, coding, entry, dan tabulation kemudian di analisis dengan bantuan computer. Tabulasi adalah menyusun data dari hasil penelitian yang telah di masukkan ke dalam computer yang telah di kategorikan untuk di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram sehingga data tersebut lebih mudah untuk di Analisa

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat. Data identitas sampel di peroleh dengan wawancara langsung kepada responden dengan mengisi kuesioner yang tersedia

b. Kebiasaan Picky Eating

Data karakteristik perilaku picky eating menggunakan kuisoner yang berisikan 25 pertanyaan yang di tanyakan kepada anak MIS UMMI Lubuk Pakam melalui wawancara langsung dengan menchecklist salah satu pilihan jawaban.

Picky eating ringan : Picky eating ringan adalah bentuk yang paling umum dan paling sering dijumpai dengan ciri-ciri menolak beberapa jenis makanan, tetapi masih mau mencoba makanan lain

Picky eating sedang : Menolak beberapa kelompok makanan, seperti sayuran, buah-buahan dan jenis makanan yang lain

Picky eating berat : Menolak banyak kelompok makanan atau bahkan menolak makan sama sekali

c. Data Status Gizi

Diperoleh dengan melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoice, dan berat badan menggunakan timbangan digital serta indeks IMT/U yang dibagi menjadi beberapa kategori yaitu:

(i) Gizi kurang = $-3SD < -2SD$

(iii) Gizi normal/baik = $-2SD$ sd $+1SD$

(iv) Gizi lebih = $+1SD$ sd $+2SD$

2. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis untuk masing-masing variabel yang diteliti dan univariat untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti meliputi usia, kelas, jenis kelamin, data perilaku picky eating, data status gizi. Sehingga Kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dalam distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat ada tidaknya hubungan perilaku picky eating dengan status gizi, dilakukan dalam uji statistic menggunakan chi-square dengan menarik suatu kesimpulan